Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kebersihan Kabupaten Enrekang

Dwi Permata Putri. K¹, Zaenab², Andi Ruhban³

^{1,2,3,4} Program Studi Sanitasi lingkungan, Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar

*Corresponding author: dwipermataputri0415@gmail.com

Info Artikel: Diterima ..bulan...20XX ; Disetujui ...bulan 20XX ; Publikasi ...bulan ..20XX *tidak perlu diisi

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (PPE) is a tool used by workers to protect the whole body from potential hazards and work accidents that occur in the workplace. The use of personal protective equipment is very important and can be one of the efforts to control the risk of accidents in the workplace, especially for janitors to avoid accidents and occupational diseases such as sharp objects and skin diseases. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitudes and availability of personal protective equipment for janitors with the use of personal protective equipment in Enrekang Regency. The research method used is analytical research which explains the relationship between the variables studied with a cross sectional approach where the independent and dependent variables are measured simultaneously. The sample in this study was 92 respondents. Data processing and analysis were carried out with the Pearson correlation statistical test program. The results of statistical tests using the Pearson correlation test with an $\alpha = 0.05$ value show that there is no significant relationship between knowledge, attitudes, and availability of personal protective equipment on the use of personal protective equipment where the results obtained knowledge $p = 0.376$, attitude $p = 1.000$, and availability of personal protective equipment $p = 0.794$. The conclusion of this study is that there is no relationship between knowledge, attitudes, and the availability of personal protective equipment with the use of personal protective equipment. Therefore, it is recommended to provide regular supervision so that janitors always use personal protective equipment.

Keywords: Knowledge, Attitude, Availability of Personal Protective Equipment, Janitor

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan alat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh tubuh dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja. Penggunaan alat pelindung diri sangat penting dan dapat menjadi salah satu upaya pengendalian risiko kecelakaan di tempat kerja, khususnya kepada petugas kebersihan agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja seperti tertusuk benda tajam dan penyakit kulit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan alat pelindung diri petugas kebersihan dengan penggunaan alat pelindung diri di Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian analitik yang menjelaskan adanya hubungan antar variabel yang diteliti dengan pendekatan cross sectional dimana variabel bebas dan terikat diukur secara bersamaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu 92 responden. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan program uji statistik korelasi pearson. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi pearson dengan nilai $\alpha = 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan ketersediaan alat pelindung diri pada penggunaan alat pelindung diri dimana didapatkan hasil pengetahuan $p=0,376$, sikap $p=1,000$, dan ketersediaan alat pelindung diri $p=0,794$. Kesimpulan penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dan ketersediaan alat pelindung diri dengan penggunaan alat pelindung diri. Oleh karena itu disarankan untuk memberikan pengawasan secara berkala agar petugas kebersihan senantiasa menggunakan alat pelindung diri.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Alat Pelindung Diri, Petugas Kebersihan

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan suatu kondisi yang mengacu pada tidak adanya kotoran seperti debu, sampah, dan bau. Masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi isu yang diperdebatkan. Setiap tahunnya kasus yang menyangkut permasalahan kebersihan lingkungan terus meningkat

Keberadaan sampah berasal dari kegiatan manusia di berbagai sektor. Sampah merupakan material atau bahan sisa yang yang tidak digunakan setelah berakhirnya suatu proses. Masyarakat masih memandang bahwa sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna sehingga masyarakat tidak mengelola sampah dengan baik saat membuangnya dan dapat menimbulkan pencemaran. Maka dari itu, diperlukan peran petugas Kebersihan.

Petugas kebersihan pengangkut sampah berperan dalam terciptanya kebersihan kota sebab setiap harinya mengangkut sampah dari ke rumah ke rumah untuk dibuang agar tidak menimbulkan pencemaran dan penumpukan sampah. Petugas kebersihan pengangkut sampah perlu mendapatkan perhatian dan apresiasi tinggi. (Kurnia, 2020)

Petugas kebersihan menjadi salah satu jenis pekerjaan yang rawan terhadap kecelakaan dan gangguan kesehatan kerja. Kecelakaan kerja sering terjadi pada petugas kebersihan karena pekerjaannya selalu bersentuhan dengan tempat sampah, dimana terdapat benda tajam di tempat sampah. Selain itu, petugas kebersihan berisiko tinggi mengalami gangguan kesehatan karena kontak langsung dengan tempat atau titik pembuangan sampah, sehingga dapat dilakukan upaya untuk menghindari penyakit akibat kerja, dan kecelakaan kerja, khususnya penggunaan APD. (Meflin, 2020).

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi diri dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang dapat terjadi di tempat kerja. Di tempat kerja, penggunaan alat pelindung diri dapat menjadi salah satu upaya pengendalian paparan bahaya di tempat kerja.

Alat pelindung diri meliputi penutup kepala untuk melindungi kepala dari sinar matahari, masker wajah untuk mengurangi bau tidak sedap dan mencegah debu masuk ke saluran pernapasan, pakaian dan celana untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari langsung, sarung tangan digunakan untuk melindungi tangan dari benda berbahaya di tempat sampah dan sepatu dipakai untuk melindungi kaki dari benda tajam. (Kurnia, 2020)

Undang-Undang No. 1 tahun 1970 Pasal 13 menyatakan bahwa barang siapa akan memasuki tempat kerja, diwajibkan menaati semua petunjuk keselamatan kerja dan memakai alat pelindung diri. Berkaitan dengan upaya penerapan K3, penggunaan alat pelindung diri sebagai bagian dari pengendalian di tempat kerja merupakan syarat penting yang harus mendapat perhatian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Elfriti Roza, pengetahuan petugas kebersihan tentang alat pelindung diri di PD. Jaya Kec. Pasar Minggu kurang baik 70% menggunakan APD tidak baik, sedangkan bersikap negatif yang menggunakan APD kurang baik 80% dan bersikap positif menggunakan APD baik 35,7%. Hasil penelitian yang dilakukan Riza Agustinan (2019) di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang ada hubungan yang signifikan antara penggunaan APD terhadap sikap ($p = 0,028$) dan ketersediaan sarana ($p = 0,028$).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti bahwa ada beberapa petugas kebersihan yang tidak menggunakan masker dan sarung tangan ketika mereka sedang melakukan pemindahan sampah dari tempat pembuangan sampah sementara ke truk sampah sehingga dapat menimbulkan risiko terjadinya kecelakaan pada saat kerja. Risiko tersebut yaitu tertusuk benda tajam, dan dapat mengganggu pernafasan serta dapat terjangkit penyakit kulit dikarenakan pekerjaan petugas kebersihan yang terpapar langsung oleh sampah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kebersihan di Kabupaten Enrekang.

MATERI DAN METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian *analitik* dengan pendekatan cross sectional dimana variabel bebas dan terikat diukur secara bersamaan untuk menjelaskan adanya hubungan antar variabel yang diteliti

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah penelitian yang dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang

Variabel Penelitian

Variabel Bebas yaitu pengetahuan, sikap, dan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD). Adapun variabel terikat yaitu penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petugas kebersihan yang berada di dinas lingkungan hidup Kabupaten Enrekang berjumlah sebanyak 120 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang di dapatkan hasil 92 petugas kebersihan

Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer didapatkan langsung dari petugas kebersihan yang terpilih sebagai sampel melalui proses wawancara dengan menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung di lokasi. Sedangkan data sekunder yang diperoleh berupa profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang dan data sekunder lainnya didapatkan melalui penelusuran perpustakaan berupa buku, jurnal, buku elektronik, referensi dari internet, serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitian

Analisis Data

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variable dari hasil penelitian untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase yang meliputi: pengetahuan, sikap, ketersediaan alat pelindung diri (APD), dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Sedangkan analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan. Analisis ini menggunakan uji statistic berupa *uji pearson corellation* dengan menggunakan program computer SPSS

HASIL

Analisis Univariat Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan Kabupaten Enrekang Tahun 2024

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	36	39,1%
2.	Kurang	56	60,9%
TOTAL		92	100%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 1, distribusi responden berdasarkan pengetahuan petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang didapatkan hasil petugas kebersihan dengan pengetahuan baik sebanyak 36 (39,1%) responden dan petugas kebersihan dengan pengetahuan kurang sebanyak 56 (60,9%) responden.

Sikap

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan Kabupaten Enrekang Tahun 2024

No.	Sikap	Frekuensi	Persentase
1.	Setuju	55	59,8%
2.	Tidak setuju	37	(40,2%)
TOTAL		92	100%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2, distribusi responden sikap petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang didapatkan hasil petugas kebersihan dengan sikap setuju sebanyak 55 (59,8%) responden dan petugas kebersihan dengan sikap tidak setuju sebanyak 37 (40,2%) responden.

Ketersediaan Alat Pelindung Diri

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan Kabupaten Enrekang Tahun 2024

No.	Ketersediaan APD	Frekuensi	Persentase
1.	Tersedia	79	85,9%
2.	Tidak tersedia	13	14,1%
TOTAL		92	100%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 3, distribusi responden berdasarkan ketersediaan alat pelindung diri petugas kebersihan Kabupaten Enrekang didapatkan hasil petugas kebersihan dengan tersedia alat pelindung diri sebanyak 79 (85,9%) responden dan petugas kebersihan dengan tidak tersedia alat pelindung diri sebanyak 13 responden (14,1%).

Penggunaan Alat Pelindung Diri

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan APD Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang Tahun 2024

No.	Penggunaan APD	Frekuensi	Persentase
1.	Menggunakan APD	42	45,7%
2.	Tidak menggunakan APD	50	54,3%
TOTAL		92	100%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4, distribusi responden berdasarkan penggunaan APD pada petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang didapatkan hasil petugas kebersihan dengan penggunaan APD yang menggunakan APD sebanyak 42 (45,7%) responden dan petugas kebersihan dengan penggunaan APD yang tidak menggunakan APD sebanyak 50 (54,3%) responden

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan Kabupaten Enrekang Tahun 2024

Pengetahuan	Penggunaan APD				Total	p- value
	Menggunakan		Tidak Menggunakan			
	n	%	n	%	n	
Baik	19	52,77	17	47,23	36	100
Kurang	23	41,08	33	58,92	56	100
Total	42	45,7	50	54,3	92	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang menunjukkan bahwa 36 responden yang dikategorikan pengetahuan baik yang menggunakan alat pelindung diri sebanyak 19 orang (52,77%) dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri sebanyak 17 orang (47,23%). Responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 56 responden dimana 23 responden (41,08%) menggunakan alat pelindung diri dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri sebanyak 33 orang (58,92%). Berdasarkan uji statistik *pearson correlation* di dapatkan nilai $p\ value = 0,376 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri

Hubungan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan

Tabel 6. Hubungan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan Kabupaten Enrekang Tahun 2024

Sikap	Penggunaan APD				Total	p- value
	Menggunakan		Tidak Menggunakan			
	n	%	N	%	N	
Setuju	25	45,5	30	54,5	55	100
Tidak Setuju	17	45,95	20	54,05	37	100
Total	42	45,7	50	54,3	92	100

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa 55 responden dengan sikap setuju menggunakan alat pelindung diri sebanyak 25 (45,4%) responden dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri sebanyak 30 (54,5%) responden. Responden dengan sikap tidak setuju sebanyak 37 responden dimana yang menggunakan alat pelindung diri sebanyak 17 (45,95%) responden dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri sebanyak 20 (54,05%) responden. Berdasarkan uji statistik *pearson correlation* di dapatkan nilai $p\ value = 1,000 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri

Hubungan Ketersediaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan

Tabel 7. Hubungan Ketersediaan Alat Pelindung Diri dengan Penggunaan APD Petugas Kebersihan Kabupaten Enrekang Tahun 2024

Ketersediaan APD	Penggunaan APD				Total	<i>p-value</i>
	Menggunakan		Tidak Menggunakan			
	N	%	N	%	N	%
Tersedia	37	46,84	42	53,16	79	100
Tidak Tersedia	5	38,46	8	61,54	13	100
Total	42	45,7	50	54,3	92	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa ketersediaan alat pelindung diri dengan kategori tersedia sebanyak 79 responden dimana responden yang menggunakan alat pelindung diri yang tersedia sebanyak 37 (46,84%) dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri yang tersedia sebanyak 42 orang (53,16%). Ketersediaan alat pelindung diri dengan kategori tidak tersedia sebanyak 13 responden dengan responden yang menggunakan alat pelindung diri sebanyak 5 orang (38,46%) dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri sebanyak 8 orang (61,54%). Berdasarkan uji statistik *pearson correlation* di dapatkan nilai *p value* = 0,794 > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara ketersediaan alat pelindung diri dengan penggunaan alat pelindung diri.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan

Pengetahuan seseorang akan mempengaruhi persepsi, cara pandang, dan sikapnya ketika menghadapi permasalahan yang dihadapinya saat bekerja dan pengetahuan juga mempengaruhi tenaga kerja untuk mencegah risiko yang ditimbulkan dari pekerjaan dan senantiasa memperhatikan keselamatan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri dimana petugas kebersihan yang memiliki pengetahuan baik patuh menggunakan alat pelindung diri seperti masker, sepatu boot, sarung tangan dan pakaian pelindung saat melakukan pengangkutan sampah namun masih ada sebagian petugas yang tidak menggunakan alat pelindung diri walaupun memiliki pengetahuan yang baik dikarenakan responden tidak nyaman dan menghambat pekerjaan saat menggunakan alat pelindung diri seperti masker dan sarung tangan saat bekerja. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kategori kurang dan tidak menggunakan alat pelindung diri dikarenakan responden berpikir alat pelindung diri mengganggu dan menghambat aktivitas responden saat memindahkan sampah. Namun, ada juga responden yang tetap menggunakan alat pelindung diri walaupun memiliki pengetahuan yang kurang hal ini dikarenakan responden memahami risiko yang ditimbulkan apabila tidak menggunakan alat pelindung diri.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Septiyani, et all, 2020), tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan bahan APD dengan Kepatuhan Pemakaian APD Pada Petugas Pengangkut Sampah di Kecamatan Pelaihari didapatkan hasil bahwa dari 34 responden yang memiliki pengetahuan baik dan patuh menggunakan APD sebanyak 24 responden (77,4%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (83,3%)

Hubungan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan

Sikap merupakan kecenderungan seseorang dalam menilai suatu objek atau situasi yang didasari oleh pengaruh atau penolakan. Seorang tenaga kerja yang memiliki sikap yang baik dalam artian setuju dapat diartikan sebagai tenaga kerja yang memiliki kesadaran untuk selalu memperhatikan keselamatan dirinya saat bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri dimana petugas kebersihan sebagian besar memiliki sikap setuju terhadap penggunaan alat pelindung diri namun pada kenyataannya sebagian responden tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap hal ini dikarenakan kesadaran responden dengan penggunaan alat pelindung diri masih rendah. Hal ini disebabkan karena responden tidak nyaman dalam menggunakan alat pelindung diri seperti masker dan sarung tangan saat bekerja dimana responden merasa kesulitan bernapas saat mengangkat sampah dan apabila menggunakan sarung tangan saat bekerja petugas kebersihan merasa tidak nyaman dan terganggu serta petugas kebersihan merasa apabila menggunakan sarung tangan saat mengangkat sampah ke truk menghambat pekerjaan karena saat menggunakan sarung tangan dalam melakukan pengangkutan sampah tidak semua sampah terangkut sehingga mereka tidak menggunakan sarung tangan dimana tangan merupakan aspek yang penting untuk dilindungi sebab petugas kebersihan menggunakan tangan saat melakukan pemindahan sampah dari tempat pembuangan sampah sementara ke truk sampah sehingga penggunaan sarung tangan dapat meminimalisir risiko tertusuk benda tajam dan penyakit yang dapat ditimbulkan seperti penyakit kulit maupun kecacatan akibat bahan berbahaya dan beracun yang ada di sampah.

Hal ini seiring dengan penelitian yang dilakukan Dewi Paletan (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan ($p\text{-value} = 0,166 > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri

Hubungan Ketersediaan Alat Pelindung Diri Dengan Penggunaan APD Petugas Kebersihan

Ketersediaan sarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku aman dalam melakukan pekerjaan sehingga perlu diakomodasi dengan penggunaan alat pelindung diri, dimana ketersediaan fasilitas atau sarana dan prasarana harus sesuai dengan risiko dan bahaya yang dihadapi oleh petugas di tempat kerja dimana ketersediaan alat pelindung diri untuk tenaga kerja diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 8 Tahun 2010.

Adapun hasil penelitian bahwa dari 92 responden yang menjawab bahwa alat pelindung diri disediakan oleh kantor sebanyak 42 responden (53,16%) namun tidak menggunakan alat pelindung diri dan 37 responden (46,84%) menggunakan alat pelindung diri sedangkan 13 responden menjawab bahwa alat pelindung diri tidak disediakan oleh kantor. Hal ini menunjukkan bahwa alat pelindung diri telah disediakan oleh kantor dimana alat pelindung diri yang tersedia yaitu masker, sarung tangan, baju pelindung dan sepatu boot dan sebanyak 37 responden (46,84%) menggunakan alat pelindung diri hal ini disebabkan karena petugas kebersihan senantiasa menjaga kebersihan alat pelindung diri juga untuk menghindari diri dari risiko tertusuk benda tajam yang terdapat di sampah serta dapat menimbulkan penyakit seperti penyakit kulit. Namun masih ada beberapa petugas kebersihan yang belum menggunakan alat pelindung diri walaupun alat pelindung diri telah disediakan dimana petugas kebersihan sering lupa membawa alat pelindung diri sebelum melakukan aktivitas mengangkat sampah hal inilah yang menyebabkan petugas kebersihan tidak menggunakan alat pelindung. Selain itu, kondisi alat pelindung diri juga berpengaruh dimana kondisi alat pelindung diri yang tidak baik tidak lagi digunakan oleh petugas kebersihan sehingga diperlukan pengarah setiap hari kepada petugas kebersihan sebelum melakukan aktivitas mengangkat sampah dan menyediakan lebih banyak alat pelindung diri tidak hanya sesuai dengan jumlah petugas kebersihan serta memberikan informasi risiko yang terjadi apabila tidak menggunakan alat pelindung diri seperti tertusuk benda tajam, menimbulkan penyakit kulit bahkan kecacatan akibat bahan berbahaya dan beracun yang terdapat di sampah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mefflin dan Purnawinadi 2022 dimana hasil penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji *Chi Square* menunjukkan hasil ($p\text{-value} = 0,933 > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara ketersediaan alat pelindung diri dengan penggunaan alat pelindung diri

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan bahwa: 1) Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada petugas kebersihan Kabupaten Enrekang, di mana didapatkan hasil $p\text{-value} 0,376$ ($p > 0,05$), 2) Tidak ada hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada petugas kebersihan Kabupaten Enrekang, dimana didapatkan hasil $p\text{-value} 1,000$ ($p > 0,05$), 3) Tidak ada hubungan antara ketersediaan alat pelindung diri dengan penggunaan

alat pelindung diri pada petugas kebersihan Kabupaten Enrekang, dimana didapatkan hasil p value 0,794 ($p > 0,05$)

Saran

Adapun saran yaitu; 1) Diharapkan kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang untuk melakukan pengawasan kepada petugas kebersihan secara berkala agar senantiasa menggunakan alat pelindung diri, 2) Kepada petugas kebersihan agar kiranya untuk menggunakan alat pelindung diri secara lengkap saat mengangkut sampah ke truk agar tidak terjadi risiko tertusuk benda tajam, 3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor kenyamanan, dan kondisi alat pelindung diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, Septiyani, dkk. 2020. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Bahan APD Dengan Kepatuhan Pemakaian APD Pada Petugas Pengangkut Sampah di Kecamatan Pelaihari 2020*. Online: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id>. Diakses tanggal 29 Februari 2024
- Chandra, Raditya. 2020. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Proyek Bangunan Gedung*. Online: <https://dspace.uui.ac.id>. Diakses tanggal 29 Februari 2024
- Dewi, Anita. 2012. *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jember: Penerbitan UNEJ
- Dewi, S. 2019. *Faktor Hubungan Keluhan Nyeri Otot pada Petugas Kebersihan RSUD dr. Tjitrowrdjo*. Online: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id>. Diakses tanggal 09 Januari 2022
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang. 2018. *Laporan Akuntabilitas Kinerja (Lakip) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang*
- Falamy, Ryan. 2018. *Alat Pelindung Diri (APD)*. Online: <https://www.researchgate.net/Alat-Pelindung-Diri>. diakses pada 29 Februari 2024
- Fazni. 2020. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Penyapu Jalan di Kecamatan Singkil dan Tumniting*. Online: <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses tanggal 29 Februari 2024
- Fitriana. 2021. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pekerja Pengangkut Sampah Dump Truck Dengan Penggunaan APD di Curup*. Online: <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id>. Diakses tanggal 29 Februari 2024
- Herdiana, N. 2018. *Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Mamuju*. Online: <http://digilib.unhas.ac.id>. Diakses tanggal 09 Januari 2022
- Komang, N., dkk. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Petugas Kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 10 No.2. Online: <http://www.ejournal.poltekkes.denpasar.ac.id>. Diakses tanggal 22 Desember 2021
- Komalig, Rino., Tamba'i Randi. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Tenaga Kesehatan*. Online: <https://www.ejournal.unpi.ac.id>. Daikses pada 28 Februari 2024
- Kurnia, U.N, Asparian, Nurdini.L. 2020 *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Penyapu Jalan Kota Jambi*. *Medic*, Volume 4, nomor 1, April 2021. Online: <https://onlinejournal.unja.ac.id/>. Diakses 17 Desember 2021
- Lestari, Tri. 2022. *Kepatuhan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Pengangkut Sampah Kota Bangko*. Online: <https://mail.ojs.stikesmerangin.ac.id>. Diakses pada 28 Februari 2024
- Mafira, Ramadis. 2021. *Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tukang dan Pekerja Konstruksi*. Online: <https://jurnal.um-palembang.ac.id>. Diakses pada 29 Februari 2024
- Meflin, N., Purnawinadi,I.G. 2020. *Determinan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Kebersihan*. Online: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix/article/view/498/469>. Diakses tanggal 22 Desember 2021
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2010. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri*.
- Nadia, Hafizhatun. 2018. *Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Petugas Kebersihan Rumah Sakit*. Online: <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id>. Diakses pada 29 Februari 2024
- Notoatmodjo, S. 2003. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- OSHA. 2021. *Personal Protective Equipment*. Online: <https://www.osha.gov/>. Diakses pada Desember 2021
- Paletean, Dewi. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pekerja Pengangkut Sampah Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Kota Makassar*. Makassar : Program Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Makassar (KTI Tidak Diterbitkan)
- Republik Indonesia. 1970. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang *Keselamatan Kerja*
- Ririn Daulima, Andi Yusuf. 2019. *Kinerja Petugas di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gorontalo Utara*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminidtrasi dan Pelayanan Publik, Vol 6, No 2 (2019). Online:<https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/15>. Diakses tanggal 9 Januari 2022
- Riza A., Kamaluddin, Dahlan. 2019. *Determinan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang*. Jurnal Kesehatan Global, Vol. 2 No. 1, Januari 2019. Online: <http://ejournal.helvetia.ac.id>. Diakses tanggal 22 Desember 2021
- Rosidah, Ida., Ritonga, Br. 2022. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pengangkut Sampah*. Online: <http://repository.uinsu.ac.id>. Diakses tanggal 29 Februari 2024
- Roza, E. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Kebersihan di PD Pasar Jaya Kec. Pasar Minggu*. Online: <https://digilib.esaunggul.ac.id>. Diakses tanggal 01 Januari 2022
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyu, Yohani. 2022. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD*. Online: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>. Diakses tanggal 29 Februari 2024
- Wayan, Ni., dkk. 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Ketersediaan Sarana dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Pengangkut Sampah*. Online:<https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id>. Diakses tanggal 29 Februari 2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Permata Putri. K
NIM/NIP : PO.71.4.221.18.1.010
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 15 April 2000
Fakultas/Universitas : Jurusan Kesehatan Lingkungan / Poltekkes Kemenkes
Makassar
Alamat Rumah : Jl. Banta Bantaeng Lorong 3

adalah benar hasil karya saya sendiri. Saya menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain sebagai karya saya sendiri.
2. Karya ilmiah ini tidak mengandung sebagian atau seluruh karya orang lain yang telah saya ambil dan saya nyatakan sebagai karya saya sendiri.
3. Semua sumber referensi yang saya gunakan dalam karya ilmiah ini telah saya akui dan saya sebutkan dengan benar sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Makassar, 13 Agustus 2024

Yang menyatakan,

Dwi Permata Putri. K
NIM. PO. 71.4.221.18.1.010